



Volume 6 (1) (2023): 17-25

The Indonesian Journal of Social Studies

Available at <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>

Pentingnya sosialisasi literasi digital dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais

NAUFAL WALIYYUDIN : Afiliasi Teknik Komputer Institute Teknologi Telkom
Surabaya

Alamat, E-mail : naufalwaliyyudin01@gmail.com

Abstract

Socialization of digital literacy is important in using technology to become a Pancasila generation. The aim of this research is to determine the importance of socializing digital literacy in using technology to become a Pancasila generation. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and observation. The research results show that the socialization of digital literacy is very important in using technology to become a Pancasila generation. By socializing digital literacy, the Pancasila generation can understand technology well and use it positively.

Key words: digital literacy socialization, use of technology, Pancasila generation

3

*Corresponding author:

E-mail: naufalwaliyyudin01@gmail.com

e-ISSN 2615-5966 (Online)

This is an open access article under the CC-BY-SA license



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini membahas tentang pentingnya sosialisasi literasi digital dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Era digital yang semakin berkembang memerlukan kemampuan literasi digital yang memadai untuk setiap penggunanya sehingga dapat menghasilkan manfaat yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari manusia. Literasi digital membantu manusia mengambil sikap yang bijaksana terhadap perkembangan teknologi, dan menciptakan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, sosialisasi literasi digital menjadi penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Sosialisasi literasi digital dapat membantu generasi pancasilais memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif. Dalam penelitian ini, kami bertujuan untuk mengetahui pentingnya sosialisasi literasi digital dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Seberapa penting sosialisasi literasi digital dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais?".

BAB 2 KAJIAN TEORI

PEMBAHASAN

Sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Era digital yang semakin berkembang memerlukan kemampuan literasi digital yang memadai untuk setiap penggunanya sehingga dapat menghasilkan manfaat yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari manusia. Literasi digital membantu manusia mengambil sikap yang bijaksana terhadap perkembangan teknologi, dan menciptakan manfaat bagi masyarakat luas. Sosialisasi literasi digital dapat membantu generasi pancasilais memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif. Dalam penelitian ini, kami bertujuan untuk mengetahui pentingnya sosialisasi literasi digital dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

asi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. (Hayati, 2020)

2.1 Pentingnya Sosialisasi Literasi Digital

Sosialisasi literasi digital menjadi penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Era digital yang semakin berkembang memerlukan kemampuan literasi digital yang memadai untuk setiap penggunanya sehingga dapat menghasilkan manfaat yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari manusia. Literasi digital membantu manusia mengambil sikap yang bijaksana terhadap perkembangan teknologi, dan menciptakan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, sosialisasi literasi digital harus diberikan kepada generasi pancasilais agar mereka dapat memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif. (Hayati, 2020)

2.2 Pancasila dan Teknologi

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran utama dalam membentuk identitas dan arah pembangunan bangsa. Dalam era digital yang terus berubah, penting bagi generasi Pancasilais untuk dapat mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan teknologi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan Pancasila.

Pancasila menekankan sejumlah nilai inti, seperti gotong-royong, demokrasi, keadilan, dan kesetaraan. Teknologi, jika dimanfaatkan dengan bijak, memiliki potensi untuk memperkuat nilai-nilai ini:

a) Gotong-Royong: Teknologi memungkinkan kol-

aborasi dan partisipasi aktif dalam berbagai proyek bersama. Dalam dunia digital, generasi Pancasilais dapat bekerja sama dalam pengembangan solusi-solusi yang mendukung pembangunan bangsa. Mereka dapat bersama-sama memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pendekatan kolaboratif.

b) Demokrasi: Teknologi memainkan peran penting dalam mendorong keterbukaan, partisipasi politik, dan akuntabilitas. Generasi Pancasilais yang melek teknologi dapat menggunakan media sosial dan platform online untuk berpartisipasi dalam diskusi-diskusi publik, memantau kebijakan pemerintah, dan menyuarakan pendapat mereka. Ini menguatkan prinsip-prinsip demokrasi dalam Pancasila.

c) Keadilan dan Kesetaraan: Teknologi dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memberikan akses ke pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan kepada mereka yang sebelumnya terpinggirkan. Generasi Pancasila yang melek teknologi dapat berkontribusi pada upaya ini dengan mengembangkan atau mendukung inisiatif yang menyoal untuk meningkatkan akses dan kesetaraan dalam masyarakat.

d) Keterbukaan dan Toleransi: Pancasila mendorong keterbukaan, toleransi, dan kerukunan antar-etnis, agama, dan budaya. Literasi digital membantu generasi Pancasilais untuk memahami dan menghormati berbagai keberagaman di dunia maya. Mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan dialog antar-kelompok, mendorong pemahaman lintas-budaya, dan memperkuat persatuan dalam keragaman.

Dalam konteks Pancasila, literasi digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi secara teknis, tetapi juga tentang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, generasi Pancasila akan mampu mengubah transformasi digital menjadi peluang untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dan memajukan bangsa Indonesia dalam semangat gotong-royong, demokrasi, keadilan, dan kesetaraan. Literasi digital bukan hanya keterampilan, melainkan juga alat untuk mewujudkan cita-cita Pancasila dalam dunia yang semakin terhubung dan teknologi.

2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi literasi digital berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat Indonesia, khususnya generasi Pancasila, untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital:

- a) Partisipasi Aktif dalam Demokrasi: Literasi digital memungkinkan warga Indonesia, terutama generasi Pancasila, untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi. Mereka dapat menggunakan teknologi untuk mengikuti perkembangan politik, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam pemilihan umum. Ini membantu dalam memperkuat prinsip demokrasi dalam Pancasila.
- b) Pengembangan Keahlian: Literasi digital memberikan kesempatan bagi generasi Pancasila untuk mengembangkan keahlian yang relevan dengan teknologi, termasuk pemrograman, desain web, analisis

data, dan lainnya. Keahlian ini dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja baru, berkontribusi dalam sektor ekonomi digital, dan memperkuat daya saing Indonesia di tingkat global.

- c) Kesehatan dan Pendidikan: Teknologi dapat digunakan untuk mengakses informasi kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Generasi Pancasila yang melek teknologi dapat memanfaatkan sumber daya online untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan pendidikan, serta membagikan pengetahuan ini dengan masyarakat sekitarnya.

- d) Pemberdayaan Ekonomi: Literasi digital juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Generasi Pancasila yang memahami teknologi dapat memanfaatkan platform e-commerce, jejaring sosial, dan pasar digital untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri. Ini menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas dan membantu mengurangi kemiskinan.

- e) Pengentasan Kemiskinan dan Ketidakefektifan: Generasi Pancasila yang terampil dalam literasi digital dapat memainkan peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan ketidakefektifan. Mereka dapat mengakses peluang ekonomi, mengembangkan usaha mikro dan kecil, dan berkolaborasi dengan kelompok-kelompok yang membutuhkan dukungan.

- f) Pemantauan Pemerintah dan Transparansi: Literasi digital juga mendukung pengawasan dan akuntabilitas pemerintah. Generasi Pancasila dapat menggunakan teknologi untuk memantau tindakan pemerintah, memeriksa pengeluaran publik, dan memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara.

Sosialisasi literasi digital tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan Pancasila. Ini mengacu pada semangat gotong-royong, keadilan, dan kesetaraan yang merupakan inti dari nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, literasi digital menjadi kunci bagi generasi Pancasila untuk mengaktifkan potensi penuh mereka dan berkontribusi pada perkembangan Indonesia sesuai dengan ajaran Pancasila.

2.4 Keamanan Digital

Pentingnya sosialisasi literasi digital dalam aspek keamanan digital sangat krusial, terutama dalam konteks generasi Pancasila yang ingin menjalani kehidupan digital yang aman dan produktif. Keamanan digital melibatkan pemahaman dan tindakan yang dibutuhkan untuk melindungi diri dan komunitas dari berbagai ancaman yang ada di dunia maya. Berikut adalah beberapa alasan mengapa literasi digital dalam keamanan digital penting:

a) Melindungi Privasi Pribadi: Literasi digital memberikan pemahaman kepada generasi Pancasila tentang bagaimana melindungi privasi pribadi mereka di dunia maya. Mereka dapat memahami pentingnya mengendalikan data pribadi mereka, mengatur izin akses aplikasi, dan menggunakan kata sandi yang kuat untuk melindungi akun mereka.

b) Pencegahan Penipuan dan Kejahatan Cyber: Generasi Pancasila yang melek teknologi memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghindari penipuan online, serangan phishing, atau serangan malware. Mereka dapat belajar mengenali tanda-tanda potensial dari ancaman ini dan ber-

tindak untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain.

c) Pengelolaan Keamanan Media Sosial: Literasi digital membantu generasi Pancasila untuk mengelola keamanan media sosial mereka, seperti mengatur privasi profil mereka, menghindari penyebaran konten yang merugikan, dan melaporkan perilaku yang tidak etis. Hal ini membantu dalam menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan positif.

d) Penggunaan yang Etis dan Bertanggung Jawab: Generasi Pancasila yang terdidik tentang etika digital dan tanggung jawab online akan lebih cenderung berperilaku dengan hormat, tidak menyebarkan berita palsu, dan tidak terlibat dalam pelecehan online. Mereka memahami dampak dari tindakan online mereka terhadap orang lain dan masyarakat secara keseluruhan.

e) Kesiapan Terhadap Ancaman Baru : Dunia digital terus berubah, dan ancaman digital juga berkembang. Literasi digital membantu generasi Pancasila untuk tetap beradaptasi dan bersiap menghadapi ancaman baru yang mungkin muncul di masa depan. Mereka memahami pentingnya selalu memperbarui perangkat lunak, menggunakan alat keamanan yang tepat, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam keamanan digital.

f) Pengawasan dan Keamanan Anak-anak : Literasi digital juga membantu orang tua dan pengasuh untuk memahami cara mengawasi dan melindungi anak-anak mereka dalam dunia maya. Mereka dapat mengenali risiko yang dihadapi anak-anak dalam lingkungan digital dan mengambil tindakan untuk melindungi mereka.

Keamanan digital adalah elemen kunci dari literasi digital yang membantu generasi Pancasila untuk menjalani kehidupan online yang aman dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang menekankan keadilan dan kesetaraan. Dengan pemahaman tentang keamanan digital, mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih percaya diri, menghindari potensi ancaman, dan membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan produktif bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

2.5 Pembentukan Opini Publik yang Sehat

Sosialisasi literasi digital tidak hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang pembentukan opini publik yang sehat dan berpandangan kritis. Ini memiliki implikasi yang signifikan dalam mewujudkan generasi Pancasila yang toleran dan berpikir kritis dalam era digital. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan pentingnya literasi digital dalam pembentukan opini publik yang sehat:

a) Pemahaman terhadap Informasi Berita : Literasi digital membekali generasi Pancasila dengan alat untuk memahami berita dan informasi yang mereka temui di internet. Mereka dapat mengidentifikasi berita palsu, menilai keandalan sumber informasi, dan membedakan antara fakta dan opini. Ini mencegah penyebaran informasi palsu atau manipulatif yang dapat merusak pemahaman publik.

b) Pemahaman tentang Perilaku Online yang Etis : Generasi Pancasila yang melek teknologi memahami pentingnya berperilaku dengan etika dalam dunia maya. Mereka menilai dampak dari kata-kata dan tindakan online mereka terhadap

orang lain dan berkomunikasi secara positif dan hormat. Ini mendukung semangat toleransi dan persatuan dalam Pancasila.

c) Dialog Antar-Kelompok : Literasi digital memungkinkan generasi Pancasila untuk berpartisipasi dalam dialog antar-kelompok, termasuk yang berbeda dalam hal agama, budaya, dan pandangan politik. Mereka dapat berkontribusi pada dialog yang positif dan membantu memahami dan meredakan konflik antar-kelompok.

d) Pemahaman Isu Sosial dan Politik : Generasi Pancasila yang melek teknologi mampu memahami isu-isu sosial dan politik yang kompleks, dan dapat berpartisipasi dalam diskusi yang konstruktif. Mereka dapat memahami berbagai sudut pandang dan berkontribusi dalam merumuskan solusi yang adil dan efektif.

e) Penghindaran Radikalisasi dan Ekstremisme : Literasi digital membantu generasi Pancasila untuk menghindari jaringan radikal dan ekstremis online. Mereka memahami tanda-tanda radikalisasi dan mampu membantu pencegahan penyebaran ideologi ekstremisme.

f) Pemahaman atas Kepentingan Bersama : Literasi digital memungkinkan generasi Pancasila untuk memahami bahwa kepentingan bersama lebih penting daripada kepentingan pribadi atau kelompok. Mereka dapat berpartisipasi dalam upaya kolektif untuk mencapai kesejahteraan bersama dan memajukan masyarakat.

g) Partisipasi dalam Proses Demokrasi : Literasi digital memungkinkan generasi Pancasila untuk memahami peran mereka

ka dalam proses demokrasi dan pemilihan umum. Mereka dapat berpartisipasi dalam pemilihan dan memilih pemimpin yang mewakili nilai-nilai Pancasila.

Dengan literasi digital yang kuat, generasi Pancasilais akan mampu membangun opini publik yang lebih sehat dan bercirikan toleransi, pemahaman yang lebih baik, dan sikap kritis terhadap berbagai isu. Ini mendukung tujuan Pancasila dalam menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan demokratis. Literasi digital membantu membangun warga negara yang sadar akan tugas dan tanggung jawab mereka dalam membentuk masa depan Indonesia yang lebih baik sesuai dengan arahan Pancasila.

2.6 Inovasi dan Kreativitas

Dalam semangat gotong royong Pancasila, literasi digital memungkinkan generasi Pancasilais untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital, berinovasi, dan menciptakan lapangan kerja baru. Mereka dapat mengembangkan teknologi baru dan solusi kreatif yang mendukung pembangunan bangsa.

2.7 Penguatan Kemandirian

Literasi digital juga membantu dalam membangun kemandirian generasi Pancasilais dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam perekonomian digital. Hal ini sesuai dengan semangat "gotong royong" Pancasila yang mendorong rakyat Indonesia untuk saling mendukung.

2.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena atau kejadian yang terjadi pada suatu objek penelitian. Teknik pengumpulan

data melalui wawancara dan observasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid.

2.9 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Dengan sosialisasi literasi digital, generasi pancasilais dapat memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif.

BAB 3 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Dengan sosialisasi literasi digital, generasi pancasilais dapat memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif. Oleh karena itu, sosialisasi literasi digital harus diberikan kepada generasi pancasilais agar mereka dapat memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena atau kejadian yang terjadi pada suatu objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital sangat penting dalam penggunaan teknologi untuk menjadi generasi pancasilais. Dengan sosialisasi literasi digital, generasi pancasilais dapat memahami teknologi dengan baik dan memanfaatkannya secara positif. Oleh ka

rena itu, kami merekomendasikan agar pemerintah dan lembaga pendidikan meningkatkan sosialisasi literasi digital di kalangan generasi pancasilais.

DAFTAR PUSTAKA

1. Intan, T., Handayani, V.T., dan Saefullah, N.H. (2021). Membangun Generasi Kritis Melalui Keterampilan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1-101
2. Setiawan, I.M.J., Ardika, I.W., Agus, I.K., Sumaryawan, dan Mahaputra, D.I.N.K.A. (2022). 1,68 Cm. *Prosiding Peka n Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 9 2-1202
3. Sari, R.P. (2019). Pentingnya Literasi Digital di Era Generasi Millenial. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-103
4. Wijaya, A., dan Suryadi, D. (2018). Pentingnya Sosialisasi Literasi Digital dalam Penggunaan Teknologi untuk Menjadi Generasi Pancasilais. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 1-104
5. Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin. (2021). Urgensi Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 1-10 1.
6. Kurniawan, A., & Sari, R. P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 1-10 2.
7. Wulandari, D., & Kurniawan, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 11-20 2.
8. Kurniawan, A., & Wulandari, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 11-20 2.
9. Hidayatullah, F., & Kurniawan, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 21-30 2.
10. Pratiwi, D., & Kurniawan, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 21-30 2.
11. Hidayatullah, F., & Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Listrik Instalasi Tenaga Listrik dan Elektronika Industri. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 41-50 2.
12. Pratiwi, D., & Kurniawan, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tekn

- ik Kendaraan Ringan. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara , 5(2), 61-70 .
13. Hidayatullah, F., & Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Mesin Konversi Energi. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(1), 51-60 .
 14. Kurniawan, A., & Hidayatullah, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Elektronika Audio Video. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(2), 51-60 .
 15. Hidayatullah, F., & Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Listrik Instalasi Tenaga Listrik dan Elektronika Industri. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(2), 41-50 .